

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bentuk konsep integrasi ilmu dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran PAI di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara adalah dengan mengadopsi konsep integrasi informatif yaitu informasi dari suatu disiplin ilmu yang memberikan informasi atas disiplin ilmu yang lain. Bentuk integrasi ini adalah turunan dari konsep integrasi-interkoneksi Amin Abdullah. Implementasi konsep integrasi ilmu dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran PAI ada dua yaitu: *Pertama*, Integrasi dengan skema vertikal, yaitu mengaitkan muatan-muatan ilmu dalam materi ajar dengan nilai-nilai ketuhanan dalam dalil-dalil yang tersedia. *Kedua*, melakukan heterogenisasi informasi, yaitu merangkum seluruh spektrum informasi yang berkaitan dengan kondisi di masyarakat kepada muatan-muatan ilmu materi ajar
2. Faktor penghambat yang dialami guru mata pelajaran umum di MTs Negeri 3 Labuhanbatu Utara dalam melakukan implementasi konsep integrasi ilmu seperti hambatan internal (individu guru) dan hambatan eksternal (luar individu guru). Hal yang menjadi hambatan internal adalah minimnya kemampuan guru dalam melakukan inovasi dalam metode dan strategi dalam integrasi nilai-nilai religius pada pembelajaran. Hal yang menjadi hambatan eksternal adalah adanya beberapa siswa di dalam kelas yang usil dan memancing keributan di dalam kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun rekomendasi ataupun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Peneliti menyarankan kepada para guru agar meningkatkan kemampuan pedagogiknya, serta melakukan evaluasi dan inovasi dalam metode dan strategi mengajar, guna meningkatkan upaya guru dalam melakukan integrasi nilai-nilai religius pada pembelajaran.

2. Bagi Kepala Madrasah

Peneliti menyarankan kepada kepala madrasah agar terus komitmen dalam menjaga pola mengajar para guru yang menerapkan konsep integrasi ilmu pada pembelajaran. Kemudian, hendaknya dipandang perlu untuk melakukan MGMP atau pelatihan khusus bagi para guru khususnya tentang inovasi metode dan strategi integrasi nilai-nilai religius pada pembelajaran.

3. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kepada Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara harus lebih memerhatikan pola pelatihan para guru, khususnya guru di madrasah di lingkungan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Seperti mengadakan pelatihan secara berkala, kedepan tuntutan pendidikan lebih tinggi pada nilai kuantitas dan kualitas, pendidikan Indonesia terus bersaing dikancah Nasional dan Internasional.